

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penerapan Metode Pembelajaran *The Learning Cell*

Pada saat penelitian ini berlangsung di MI Islamiyah Geluran Sidoarjo mata pelajaran IPA semester genap, adapun guru yang mengajar mata pelajaran IPA di kelas II-B adala Bu Siti Aisah S.Pd.I. Dalam memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *The Learning Cell*, penulis melakukan wawancara tidak terstruktur dengan guru IPA dan juga penulis melakukan observasi kelas dengan meneliti aktifitas guru dan siswa sebelum dan sesudah melakukan metode *The Learning Cell*.

Dalam wawancara, beliau mengutarakan bahwasannya selama ini yang menjadi masalah dalam pembelajaran IPA di MI adalah pada minat siswa. Dari kenyataannya, kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung ternyata selalu menggunakan metode ceramah kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan LKS dan soal-soal yang telah tersedia di buku paket. Maka dari itu, siswa jadi merasa cepat bosan dan kurang bersemangat dengan kondisi yang selalu seperti itu.

Dalam hal ini, dengan adanya masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti mencoba membuat suatu perubahan baru dengan menggunakan metode *The Learning Cell* untuk meningkatkan

kemampuan menyebutkan siswa materi kegunaan panas dan cahaya matahari pada siswa kelas II-B. Metode *The Learning Cell* tersebut dilaksanakan agar siswa tidak mudah bosan, tidak mudah jenuh dan menjadi lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Dan dengan metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyebutkan siswa materi kegunaan panas dan cahaya matahari pada siswa kelas II-B.

Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan metode *The Learning Cell* terdiri dari dua siklus:

a. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada 24 April 2014 di kelas II-B MI Islamiyah Geluran Sidoarjo. Yang mana terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti dibaaah ini :

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran metode *The Learning Cell* (RPP)
- b) Menyiapkan instrumen pengumpulan data (lembar pengamatan/penilaian untuk aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan lembar tes akhir)

c) Menyiapkan metode pembelajaran (bahan ajar, bacaan mengenai materi, lembar pertanyaan dan jawaban)

## 2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Secara garis besar, prosedur pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

Pertama, guru mengucapkan salam kemudian guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama. Setelah itu melakukan apersepsi dengan yel-yel untuk memberikan motivasi dan mengarahkan siswa untuk memasuki pada materi kegunaan panas dan cahaya yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan dan tanya jawab sekilas tentang kegunaan panas dan cahaya matahari.

Kedua, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. Dimana guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari dalam buku paket/buku yang telah tersedia. Kemudian guru meminta kepada semua siswa untuk mencari teman sepaang yang disenanginya. Setelah berkumpul pada pasangannya masing-masing, salah satu siswa pada tiap kelompok memulai dengan membacakan pertanyaan yang

nantinya akan dijawab oleh teman pasangannya. Setelah mendapat jawaban dan mungkin telah dilakukan koreksi oleh guru atau diberi tambahan informasi, giliran temannya tadi yang mengajukan pertanyaan dan harus dijawab oleh pasangannya. Jika siswa yang satu telah mengajukan satu pertanyaan kemudian dijawab oleh pasangannya, ganti tukar posisi dari yang bertanya menjadi yang menjawab dan yang menjawab berhak untuk mengajukan pertanyaan juga. Dan begitu seterusnya. Selama berlangsungnya tanya jawab, guru membimbing jalannya diskusi dengan bergerak dari satu pasangan ke pasangan lainnya sambil memberi masukan atau penjelasan dengan bertanya dan menjawab pertanyaan. Untuk memperkuat jawaban para siswa, di akhir pelajaran guru memberi kesimpulan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi tersebut.

Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal yang telah diberikan, guru mengumumkan kelompok atau pasangan mana yang aktif dalam tanya jawab yang berlangsung tadi dengan memberi penghargaan pada mereka. Guru juga tidak lupa memberi motivasi belajar kepada semua siswa agar selalu semangat belajar baik kapanpun dan dimanapun. Dan di akhir

pelajaran, guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan ditutup dengan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan ialah kolaborator melakukan pengamatan dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan, yang meliputi observasi aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam siklus I ini, setelah melakukan pengamatan aktifitas siswa diperoleh jumlah skor 40 dan prosentase ketuntasannya 58,82%. Sedangkan pengamatan aktifitas guru diperoleh jumlah skor 51 dan prosentase ketuntasannya 49,03%. Adapun tabel hasil pengamatan bisa dilihat di lampiran.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I tanggal 24 April 2014 di MI Islamiyah Geluran Sidoarjo, dapat diketahui bahwa penerapan metode *The Learning Cell* dapat berpengaruh dalam segi menyebutkan mata pelajaran IPA materi kegunaan panas dan cahaya. Sedangkan pada pengamatan aktivitas guru di siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *The Learning Cell* masih ada beberapa aspek yang kurang. Dalam pembelajarannya guru masih kurang optimal, guru masih

kurang dalam mengkondisikan kelas, petunjuk yang diberikan guru mengenai langkah-langkah metode pembelajaran *The Learning Cell* masih kurang jelas, guru kurang memberi *reward* pada siswa dan guru juga tidak memberi kesempatan bertanya bagi siswa.

#### 4) Refleksi

Setelah kegiatan belajar mengajar dan pengamatan maka dapat diperoleh gambaran mengenai hasil pembelajaran pada penerapan pembelajaran metode *The Learning Cell* pada siklus I.

Berdasarkan hasil observasi selama proses belajar mengajar berlangsung diperoleh masukan yaitu guru dalam menerapkan metode *The Learning Cell* secara keseluruhan dikategorikan masih kurang. Selain itu, pada saat guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar dengan menggunakan pembelajaran metode *The Learning Cell*, siswa tampak semangat karena belum pernah diajarkan dengan metode tersebut.

Ketika guru juga meminta siswa mencari teman sepasang untuk membentuk kelompok, siswa sedikit bingung karena dalam penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran masih kurang jelas, mereka juga belum terbiasa

membentuk kelompok sehingga kelas menjadi kurang kondusif. Selain itu, guru juga kurang memberi penghargaan kepada kelompok yang aktif. Untuk siklus berikutnya agar guru memperbaiki metode pembelajaran yang diinginkan.

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada 8 Mei 2014 di kelas II-B MI Islamiyah Geluran Sidoarjo, yang mana terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti dibawah ini :

1) Perencanaan

Pada siklus II ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran metode *The Learning Cell* (RPP)
- b) Menyiapkan instrumen pengumpulan data (lembar pengamatan/penilaian untuk aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan lembar tes akhir)
- c) Menyiapkan metode pembelajaran (bahan ajar, bacaan mengenai materi, lembar pertanyaan dan jawaban, 3 buah permen)

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, proses kegiatan belajar mengajar tetap mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Secara garis besar prosedur pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

Pertama, guru mengucapkan salam kemudian guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama. Setelah itu melakukan apersepsi dengan yel-yel untuk memberikan motivasi dan mengarahkan siswa untuk memasuki pada materi kegunaan panas dan cahaya yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan dan tanya jawab sekilas tentang kegunaan panas dan cahaya matahari.

Kedua, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. Dimana guru meminta siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari dalam buku paket/buku yang telah tersedia. Kemudian guru meminta kepada semua siswa untuk mencari teman sepasang yang disenanginya. Setelah berkumpul pada pasangannya masing-masing, guru akan membagikan permen sebanyak tiga buah bagi tiap siswa dengan aturan jika siswa yang diberi pertanyaan bisa menjawab dengan benar maka akan diberikan imbalan satu buah permen dari si penanya.



Dengan adanya aturan yang baru, siswa bisa memulai dengan membacakan pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh teman pasangannya. Setelah mendapat jawaban dan mungkin telah dilakukan koreksi oleh guru atau diberi tambahan informasi, giliran temannya tadi yang mengajukan pertanyaan dan harus dijawab oleh pasangannya. Jika siswa yang satu telah mengajukan satu pertanyaan kemudian dijawab oleh pasangannya, ganti tukar posisi dari yang bertanya menjadi yang menjawab dan yang menjawab berhak untuk mengajukan pertanyaan juga. Dan begitu seterusnya.

Selama berlangsungnya tanya jawab, guru membimbing jalannya diskusi dengan bergerak dari satu pasangan ke pasangan lainnya sambil memberi masukan atau penjelasan dengan bertanya dan menjawab pertanyaan. Untuk memperkuat jawaban para siswa, di akhir pelajaran guru memberi kesimpulan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi tersebut.

Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal yang telah diberikan, guru mengumumkan siswa yang memiliki permen terbanyak dalam tanya jawab yang berlangsung tadi. Guru juga tidak lupa dengan memberi penghargaan pada

mereka dan juga memberi motivasi belajar kepada semua siswa agar selalu semangat belajar baik kapanpun dan dimanapun. Dan di akhir pelajaran, guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan ditutup dengan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Dalam tahap ini, tindakan yang dilakukan ialah kolabolator melakukan pengamatan dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan, yang meliputi : lembar observasi aktifitas siswa, lembar observasi aktifitas guru dan siswa saat dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam siklus II ini, setelah melakukan pengamatan aktifitas siswa diperoleh jumlah skor 63 dan prosentase ketuntasannya 87,5%. Sedangkan pengamatan aktifitas guru diperoleh jumlah skor 92 dan prosentase ketuntasannya 85,18%. Adapun tabel hasil pengamatan bisa dilihat di lampiran.

Dari pengamatan tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan metode *The Learning Cell* pada siklus II sudah optimal, terjadi peningkatan perolehan hasil belajar karena guru sudah menerapkan metodenya dengan baik, dalam menyampaikan materi juga sudah baik, adanya hadiah

permen sebagai pemicu semangat mereka, guru juga memberi kesempatan bertanya kepada siswa, memberikan kesimpulan di akhir pelajaran sehingga pada siklus ini siswa lebih memahami materi pelajaran.

#### 4) Refleksi

Sebagian besar dari langkah-langkah pembelajaran pada siklus II ini dapat terlaksana dengan baik. Siswa sudah bisa berkelompok dengan baik, tidak ramai dan bingung lagi dengan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Begitu juga dalam menjawab pertanyaan dari temannya, mereka lebih tenang daripada di siklus I. Oleh karena itu peningkatan hasil belajar sudah terlihat pada siklus II ini.

## **B. Peningkatan Kemampuan Menyebutkan Siswa Dengan Metode**

### ***The Learning Cell***

#### a. Kemampuan Menyebutkan Siswa

Kemampuan adalah kompetensi mendasar yang penting untuk dimiliki siswa dalam mempelajari materi tertentu dalam suatu mata pelajaran di jenjang tertentu. Selain itu, guru juga hendaknya membantu siswa dalam proses pembelajaran agar siswa memiliki kemampuan untuk mengenal keterkaitan unsur-unsur dalam suatu objek. Menyebutkan juga termasuk salah satu

kemampuan yang penting bagi siswa karena dengan mengungkapkan pendapat dan pikiran mereka sehingga mampu mengekspresikannya dengan cara mengutarakan pada orang lain (teman dan guru tersebut).

Beberapa ahli sepakat bahwa “hasil” adalah pencapaian dari suatu kegiatan. Dimana hasil yang dimaksud adalah hasil yang memiliki ukuran atau nilai. Dan dapat disimpulkan juga bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan baik kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil belajar IPA siswa kelas II-B MI Islamiyah Geluran Sidoarjo memiliki nilai KKM 75. Sehingga untuk bisa dikatakan lulus atau tuntas siswa harus bisa mencapai KKM pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian di MI Islamiyah Geluran Sidoarjo, diketahui bahwa nilai ulangan harian kelas II-B materi kegunaan panas dan cahaya matahari pada mata pelajaran IPA masih kurang memuaskan. dari siswa yang berjumlah 27 siswa, hanya 13 siswa (42%) yang tuntas sedangkan yang masih belum tuntas masih 18 siswa (58%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat kita lihat bahwa hasil

belajar siswa masih kurang baik. Oleh sebab itu peneliti melakukan perbaikan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kegunaan panas dan cahaya pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode *The Learning Cell*, dimana penggunaan metode ini terdiri dari dua siklus.

b. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada 24 April 2014 di kelas II-B MI Islamiyah Geluran Sidoarjo. Setelah menerapkan metode *The Learning Cell* di kelas, peneliti memperoleh hasil yang akan diuraikan sebagai berikut. Diperoleh siswa yang sudah tuntas belajar ada 20 siswa (65%) dan siswa yang masih belum tuntas ada 11 siswa (35%).

Pada siklus ini hasil belajar sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil sebelumnya yaitu dari 31 siswa yang mengalami ketuntasan belajar ada 13 siswa menjadi 20 siswa. Walaupun belum mencapai ketuntasan yang disepakati yakni 80%. Kenaikan juga dapat dilihat dari presentase ketuntasan belajar yang semula 42% menjadi 65%. Dengan demikian, pada siklus I ini metode pembelajaran *The Learning Cell* belum sepenuhnya membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan siswa materi kegunaan panas dan cahaya matahari. Adapun tabel hasil pengamatan bisa dilihat di lampiran.

c. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada 8 Mei 2014 di kelas II-B MI Islamiyah Geluran Sidoarjo. Setelah menerapkan metode *The Learning Cell* di kelas, peneliti memperoleh hasil yang akan diuraikan sebagai berikut. Diperoleh siswa yang sudah tuntas belajar ada 27 siswa (87%) dan siswa yang masih belum tuntas ada 4 siswa (13%). Dengan adanya data diatas, sudah menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I.

Adapun siswa yang sudah tuntas belajar yang semula 20 siswa (65%) meningkat menjadi 27 siswa (87%). Ini berarti bahwa hasil perbaikan pembelajaran dapat dikatakan tuntas karena batas ketuntasan belajar yang ditetapkan telah dicapai lebih dari 80%. dengan demikian, pada siklus II ini metode pembelajaran *The Learning Cell* mampu meningkatkan kemampuan menyebutkan siswa materi kegunaan panas dan cahaya matahari. Adapun tabel hasil pengamatan bisa dilihat di lampiran.

Menurut data yang telah diperoleh pada siklus II, dapat terlihat bahwa dengan metode *The Learning Cell* dalam pembelajaran mengalami peningkatan dan sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu pada siklus I (65 %) dan siklus II (87 %). Maka dari itu, guru harus lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan metode

yang nantinya bisa membantu anak dalam memudahkan pemahaman mereka di kegiatan belajar mengajar IPA. Namun tidak hanya metode yang diutamakan tapi juga guru perlu melibatkan keaktifan siswa di kelas sehingga para siswa tidak cepat bosan.

Dari hasil yang telah diteliti mulai dari siklus I dan II dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dengan menerapkan metode *The Learning Cell* dapat meningkatkan kemampuan menyebutkan siswa materi kegunaan panas dan cahaya matahari mata pelajaran IPA kelas II-B MI Islamiyah Geluran Sidoarjo.